

PENYULUHAN EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA RIAU

Venny Aprianti^{1*}, Mufidatun Al Mustaghfiroh¹, Widia Lestari¹, Bunga Rahmadiva¹,

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Anak Bangsa

* Koresponden penulis; ✉ vennyaprianti00@gmail.com

ABSTRAK

Desa Riau merupakan salah satu desa di Kecamatan Riau Silip Kabupaten Bangka mempunyai luas wilayah 51,700 km² dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 956 KK. Setelah kami melakukan survei hasil yang di dapat Kurangnya tempat pembuangan akhir sampah yang efektif adalah penyebab masyarakat sering membuang sampah sembarangan pada TPA darurat. Maka dari itu kami melakukan Penyuluhan Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Riau, Kecamatan Riau Silip, Kabupaten Bangka, Bangka Belitung. Hasil dari edukasi ini diharapkan akan memberikan peningkatan pengetahuan masyarakat dalam melaksanakan pengelolaan sampah rumah tangga. Metode yang digunakan adalah pemaparan materi pengelolaan sampah rumah tangga. Sikap dan pengetahuan dalam pengolahan sampah rumah tangga di Desa Riau, masyarakat desa riau memiliki pengetahuan yang baik dan telah mengetahui dan memahami dalam pengolahan sampah rumah tangga.

Kata kunci : Edukasi, Pengelolaan Sampah, Rumah Tangga

ABSTRACT

Riau Village is one of the villages in Riau Silip District, Bangka Regency, with an area of 51,700 km² with a total of 956 families. After we conducted a survey, the results we got were that the lack of effective final waste disposal sites is the reason why people often throw rubbish carelessly at emergency landfills. Therefore, we carry out educational outreach on household waste management in Riau Village, Riau Silip District, Bangka Regency, Bangka Belitung. It is hoped that the results of this education will increase public knowledge in implementing household waste management. The method used is presentation of household waste management material. Attitudes and knowledge in processing household waste in Riau Village, the Riau village community has good knowledge and knows and understands processing household waste.

Keywords: Education, Waste Management, Household



PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu limbah yang terdapat di lingkungan. Bentuk, jenis, dan komposisi dari sampah di pengaruhi oleh budaya masyarakat dan kondisi alam dari suatu daerah. Di negara maju, pengelolaan sampah telah di atur dengan berbagai macam cara agar mengurangi tumpukan sampah yang ada, yaitu dengan di siplin melakukan pemilahan sampah agar metode pengelolaan yang di gunakan lebih mudah di atur dan di cocokkan. Namun di negara berkembang, metode pemisahan sampah tidak berlangsung sesuai dengan yang di rencanakan. Karena sampah yang di buang masih bercampur antara sampah organik, anorganik dan logam masih menjadi satu sehingga menyebabkan penanganan menjadi sulit (Sumantri, 2010). Apabila pengelolaan sampah yang tidak dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan maka akan dapat menimbulkan berbagai dampak negative. Pengolahan sampah erat kaitannya dengan masyarakat karena dari sampah tersebut akan hidup mikroorganisme penyebab penyakit bakteri, pathogen, jadi sampah harus betul-betul dapat diolah agar tidak menimbulkan masalah. Faktor yang mempengaruhi terkendalanya sistem pengelolaan sampah yaitu kepadatan penduduk, sosial, ekonomi, sikap dan perilaku masyarakat, budaya serta pengetahuan masyarakat (Sahil *et al.*, 2016).

Berdasarkan hasil penyuluhan mengenai edukasi pengelolaan sampah rumah tangga yang dilakukan pada tanggal 2 September 2023 dengan perangkat desa dan masyarakat Desa Riau, diketahui bahwa masyarakat belum sepenuhnya memiliki kesadaran akan buang sampah, dan masyarakat belum sepenuhnya mengetahui cara pengelolaan sampah yang baik. Pengelolaan sampah rumah tangga yang diolah dengan baik akan memberikan manfaat untuk masyarakat. Salah satu contohnya yaitu sampah yang diolah dan dibuat sebagai kerajinan tangan, yang mana hal tersebut akan menguntungkan bagi masyarakat jika dijual. Oleh karena itu, kami tertarik melakukan pengabdian mengenai “Penyuluhan Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Riau, Kecamatan Riau Silip, Kabupaten Bangka, Bangka Belitung. Kegiatan Penyuluhan ini dilakukan untuk menambah kreativitas masyarakat Desa Riau dalam mengelola sampah rumah tangga menjadi kerajinan tangan yang bermanfaat dan bisa digunakan bagi masyarakat.

Tujuan kegiatan ini untuk memberdayakan masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga yang dapat dijadikan kerajinan tangan, sehingga dapat dimanfaatkan kembali sampah yang telah dikelola dengan memilah sampah yang ada. Manfaat kegiatan memberikan gambaran sekaligus masukan bagi pihak pemerintah tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Riau, Kecamatan Riau Silip, Kabupaten Bangka, Bangka Belitung.

SOLUSI DAN TARGET

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Tempat	Target
1.	Penyuluhan	Sabtu/ 02 September 2023	Halaman Kantor Desa Riau, Kec. Riau Silip	95% peserta memahami dampak dari pengelolaan sampah 95% peserta memahami manfaat dari pengelolaan sampah rumah tangga 90% peserta memahami keuntungan dalam pengelolaan sampah rumah tangga 95% masyarakat memahami cara membuat kerajinan dari sampah rumah tangga.

METODE

Kegiatan yang telah kami laksanakan adalah memberikan edukasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga dengan membuat kerajinan seperti tas, vas bunga, dan sebagainya. Metode yang digunakan adalah pemaparan materi pengelolaan sampah rumah tangga. Edukasi yang diberikan dalam bentuk powerpoint yang berisi materi di Halaman Kantor Desa Riau, Kecamatan Riau Silip. Waktu Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 2 September 2023 dan tempat kegiatan dilaksanakan di Halaman Kantor Desa Riau, Kecamatan Riau Silip. Adapun pihak-pihak yang terlibat, terdiri dari:

1. Mahasiswa PBL (Praktik Belajar Lapangan) sebagai pemberi materi kepada Masyarakat Desa Riau, Kecamatan Riau Silip, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Perangkat desa sebagai pembantu dalam menyiapkan perlengkapan materi dan memberikan fasilitas untuk pemaparan materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Penyuluhan Edukasi Pengelolaan Sampah di Desa Riau, Kecamatan Riau Silip, Kabupaten Bangka, Bangka Belitung yang terdiri dari 33 peserta didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pengetahuan Masyarakat Mengenai Pengelolaan Sampah Dengan Membuat Kerajinan

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa warga yang sudah menghadiri penyuluhan, maka terkait dengan pengetahuan dalam pengolahan sampah di Desa Riau, informan memiliki pengetahuan yang baik dan informan telah mengetahui dan memahami dalam pengolahan sampah yang baik akan mendapatkan keuntungan serta manfaat lainnya. Dengan upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam upaya pengelolaan sampah yaitu dengan dilakukannya sosialisasi dan memberikan motivasi serta memberikan apresiasi kepada masyarakat yang sudah melakukan pengelolaan sampah dengan cara membuat kerajinan dari sampah rumah tangga. Berdasarkan pengabdian dengan adanya penyuluhan edukasi seperti ini diharapkan tumpukan sampah akan berkurang sehingga sampah yang dibuang ke sembarang tempat juga berkurang, disamping itu juga dapat menjadi alat mengoptimalkan pemanfaatan sampah sehingga sampah memiliki nilai ekonomis dan dapat membuka lapangan pekerjaan.

Pengetahuan adalah hasil tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan akan menimbulkan kesadaran dan akhirnya akan menyebabkan orang berperilaku sesuai dengan dengan pengetahuan yang dimiliki, dan penambahan pengetahuan tidak bisa hanya dalam waktu singkat, tetapi harus terus menerus dan berkelanjutan. Juga memberi informasi-informasi baru sehingga pengetahuan terus bertambah dan mendalam, karena dengan mengkristalkan pengetahuan akan tetap menjadi kontrol terhadap seseorang untuk berperilaku baik (Notoadmojo, 2011).

Berdasarkan Pengabdian diketahui seberapa besar masyarakat memiliki pengetahuan yang baik, hal ini dilatar belakangi oleh tingkat pendidikan dan memiliki pengalaman dalam kegiatan pengelolaan sampah dengan cara membuat kerajinan. Seperti yang diungkapkan oleh Kuncoroningrat yang dikutip oleh Nursalam (2013), mengatakan bahwa makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan sangat menentukan dalam hal pengelolaan sampah yang dilakukan

dengan baik. Pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan sampah sesuai jenisnya (organik dan non organik) ini sangat penting karena dalam upaya menanggulangi masalah sampah di sumber sampah (rumah tangga) dapat memberikan perilaku yang positif dalam rangka menanggulangi sampah dalam kehidupan sehari-hari (R. Dwibarto, 2023).

Pengetahuan yang didasari oleh kepedulian lingkungan akan meningkatkan peran serta masyarakat dalam melaksanakan penanganan terhadap mengurangi jumlah sampah agar tidak berdampak besar terhadap lingkungan. Meningkatkan pengetahuan seseorang tentang sampah diharapkan dapat merubah perilaku kesehatan (Notoatmodjo, 2011). Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, banyaknya responden yang menjawab mengetahui dampak positif sampah. Dampak sampah dapat dilakukan pengolahan sampah menjadi barang baru yang dapat difungsikan.

2. Sikap Masyarakat Mengenai Pengelolaan Sampah Dengan Membuat Kerajinan

Hasil dari wawancara mendalam dengan beberapa warga yang terkait dengan sikap pengelolaan sampah, masyarakat memiliki sikap yang baik dalam membuang sampah. Sikap juga di pengaruhi oleh pengetahuan, pengetahuan yang baik tentang pengelolaan sampah juga menjadi dasar dalam sikap yang baik dalam pengelolaan sampah, yang berarti pengetahuan berpikir memegang peranan penting dalam pembentukan sikap. Hal ini ditunjukan dengan membuang sampah setiap hari atau maksimal dua hari sekali di TPS. Masyarakat mengetahui dampak dan bahaya jika menumpuk sampah terlalu lama dapat mengganggu kesehatan atau dapat merusak lingkungan. Namun masih ada juga beberapa masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan meskipun sudah disediakan Tempat Pembuangan Akhir Sampah.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena jika sikap sudah terbentuk dalam diri seseorang maka sikap akan menentukan tingkah laku terhadap sesuatu. Sikap agar menjadi suatu perubahan nyata perlu adanya kondisi tertentu yang memungkinkan antara lain adanya fasilitas dan dukungan (Notoatmodjo, 2011).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengolah sampah plastic menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomi. Diharapkan setelah dilakukan penyuluhan edukasi dapat mengurangi pencemaran lingkungan akibat sampah plastik serta dapat menciptakan usaha kreatif berupa kerajinan tangan yang bernilai ekonomi. Menurut Yuliyani (2013), sikap terhadap kebersihan lingkungan adalah sikap seseorang berdasarkan cara pandang atau pemahannya terhadap kebersihan lingkungan. Orang yang bersikap positif terhadap kebersihan lingkungan akan memandang kebersihan sebagai suatu hal yang berguna untuk diusahakan dan dilindungi. Orang yang bersikap negatif terhadap kebersihan lingkungan akan memandang objek itu sebagai sesuatu yang tidak berguna dan tidak bermanfaat serta tidak perlu diadakan dan dilindungi.

Berdasarkan pengabdian/kegiatan dapat disimpulkan, masyarakat Desa Riau memiliki sikap positif terhadap kebersihan lingkungan karena masih memiliki upaya untuk membakar sampah tersebut walaupun masih ada yang membuang sampah tidak pada tempatnya. Penelitian ini diperkuat oleh Handayani, (2018), menyatakan bahwa ada hubungan antara sikap dengan perilaku responden dalam membuang sampah.



Gambar 1.

Kegiatan Penyuluhan Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan ini diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini, masyarakat memiliki Pengetahuan dalam pengolahan sampah dengan membuat kerajinan tangan di desa Riau, masyarakat desa riau memiliki pengetahuan yang baik dan telah mengetahui dan memahami bahwa pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan cara membuat kerajinan tangan dan masyarakat diharapkan memilikisikap yang baik dalam membuang dan mengolah sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Perangkat Desa Riau yang sudah memfasilitasi kegiatan penyuluhan edukasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga, dan juga sudah mengkoordinir masyarakat untuk hadir dalam kegiatan penyuluhan. Terimakasih kepada masyarakat Desa Riau yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, W.D. (2018) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Sampah Pasar Tradisional Desa Banjarsari Wetan, Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun*. STIKES BHM Madiun.
- Notoatmodjo, S. (2011) *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam (2013) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dwibarto, R., Wahab, S., Hermawan, I., Rizkiah, F., & Khomariah, Z. (2023). Pelatihan dan Edukasi Tentang Pengelolaan Sampah dengan Metode 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) diDesa Potorono. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Anak Bangsa*, 1(1), 26-31
- Sahil, J. *et al.* (2016) 'Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah Di Kelurahan Dufa- Dufa Kota Ternate', *Jurnal Bioedukasi*, 4, pp. 478-487.
- Soekidjo, N. (2011) *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumantri, A. (2010) *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yuliyani D. R (2013) *Kesadaran Masyarakat dan Aparat Kelurahan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan: Studi Deskriptif di Sekitar Tempat Pembuangan Sementara, Kelurahan Sangkapura, Kecamatan Kiaracondong, Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.